

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kekayaan daerah, total aset, jumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dan temuan audit. Variabel kekayaan daerah diproksikan dengan jumlah realisasi pendapatan asli daerah (PAD). Variabel total aset menggunakan logaritma natural dari total aset.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Pulau Jawa tahun anggaran 2014. Dalam pengambilan sampel, digunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh data penelitian sebanyak 103 laporan keuangan. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekayaan daerah berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Total aset dan temuan pemeriksaan berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Sedangkan variabel jumlah SKPD tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD.

Kata Kunci: Tingkat pengungkapan LKPD, Kekayaan Daerah, Total Aset, Jumlah SKPD, Temuan Audit